

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuannya masing-masing berinteraksi satu sama lain (Republik Indonesia, 2009).

Menurut (Kepmenkes, 2008), bahwa terdapat jenis-jenis pelayanan rumah sakit yang wajib untuk disediakan rumah sakit yang meliputi 21 jenis pelayanan. Salah satu pelayanan yang wajib untuk disediakan oleh rumah sakit adalah pelayanan rekam medis. Hal tersebut semakin diperjelas dalam Undang-Undang No.44 (2009), yang menyatakan bahwa kewajiban rumah sakit adalah menyelenggarakan rekam medis. Dalam mencapai tertib administrasi di rumah sakit perlu didukung adanya pencatatan rekam medis dan informasi kesehatan. Untuk mendukung kelengkapan informasi kesehatan diperlukan data pelaporan rumah sakit. Pelaporan rumah sakit merupakan suatu alat organisasi yang bertujuan untuk dapat menghasilkan laporan secara cepat, tepat, dan akurat.

Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan (Kepmenkes, 2013). Standar profesi perekam medis dan informasi kesehatan merupakan salah satu kompetensi perekam medis yaitu statistik kesehatan antara lain dengan mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan, mengumpulkan data untuk manajemen mutu, mengelola data untuk menyusun laporan efisiensi pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan, melakukan analisis statistik sederhana.

Statistik adalah gambaran suatu keadaan yang dituangkan dalam angka. Angka dapat diambil dari laporan, penelitian atau sumber catatan medik (Hatta, 2013). Statistik rumah sakit yaitu statistik yang menggunakan dan mengolah sumber data

dari pelayanan kesehatan di rumah sakit untuk menghasilkan informasi, fakta, dan pengetahuan berkaitan dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Dalam pelayanan pasien di rumah sakit, data yang dikumpulkan setiap hari dari pasien rawat inap, rawat jalan, gawat darurat (Sudra, 2010). Statistik pelayanan rumah sakit tersebut setiap bulannya wajib dilaporkan oleh rumah sakit kepada pihak eksternal rumah sakit yang meliputi Dinkes dan Kemenkes. Sumber dari data yang dilaporkan tersebut salah satunya berasal dari sensus harian rawat inap

Sensus harian rawat inap adalah aktivitas yang rutin dilaksanakan di rumah sakit yang menghitung jumlah pasien yang dilayani di unit rawat inap. Sensus harian rawat inap dilaksanakan mulai pukul 00.00 hingga 24.00 oleh petugas yang terdapat di bangsal perawatan. Petugas bangsal tersebut melakukan perhitungan jumlah pasien yang masuk, pasien keluar, pasien pindahan atau dipindahkan, pasien meninggal dan hari perawatan pasien. Data tersebut setiap bulannya akan direkap dan dijadikan statistik pelayanan rumah sakit yang akan dilaporkan kepada pihak-pihak yang berwenang (Hatta, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang staf Rekam Medis di Rumah Sakit TK.III 04.06.03 dr. Soetarto Yogyakarta diperoleh informasi bahwa pentingnya mengetahui pelaksanaan kegiatan sensus harian rawat inap yang belum sepenuhnya dilakukan karena hanya menghitung jumlah pasien masuk dan jumlah pasien keluar. Apabila data rekapitulasi sensus harian pasien rawat inap tidak akurat maka salah satu penyebab dari ketidakefisiensian pada perhitungan BOR, AvLOS, TOI, BTO, NDR, GDR sebagai bahan untuk data laporan bulanan dari pihak rumah sakit kepada pihak eksternal rumah sakit yaitu dinas kesehatan, maka peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Sensus Harian Rawat Inap di Rumah Sakit Tk.III 04.06.03 dr. Soetarto Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Sensus Harian Rawat Inap di Rumah Sakit Tk.III 04.06.03 dr. Soetarto Yogyakarta?”

C. Tujuan Karya Ilmiah

1. Tujuan Umum
Meninjau pelaksanaan sensus harian rawat inap dari segi faktor manajemen di Rumah Sakit TK.III 04.06.03 dr. Soetarto Yogyakarta
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui pelaksanaan kegiatan sensus harian rawat inap
 - b. Mengetahui pengisian lembar rekapitulasi sensus harian rawat inap
 - c. Faktor *managerial* yang mempengaruhi pelaksanaan sensus dari segi *man, money, material, machine, dan methods*

D. Manfaat Karya Ilmiah

1. Bagi Rumah Sakit
Sebagai bahan evaluasi rumah sakit guna memajukan serta meningkatkan kualitas rumah sakit.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Sebagai bahan pertimbangan untuk mahasiswa lain terutama rekam medis.
3. Bagi Peneliti Lain
Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang topiknya hampir sama untuk meneliti lebih lanjut.
4. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dan memperoleh keterampilan peneliti di samping teori yang diajarkan pada saat perkuliahan.